



RINGKASAN

AHADIAH MALIKA. Penerapan PPh Pasal 4 Ayat (2) dan PPh Pasal 23 Pada Koperasi karyawan PT. XYZ (*Application of Income Tax Article 4 (2) and Income Tax Article 23 at PT. XYZ Employee Cooperation*). Dibimbing oleh ALI MASJONO.

Koperasi merupakan badan hukum yang memiliki tujuan utama menyejahterakan anggotanya. Untuk dapat mencapai tujuan, koperasi melakukan usaha yang menghasilkan laba. Koperasi karyawan PT. XYZ menghasilkan laba dengan melakukan kegiatan simpan pinjam untuk anggota, mengadakan usaha dibidang perdagangan umum baik barang-barang primer maupun sekunder dan usaha dibidang jasa.

Koperasi karyawan PT. XYZ melakukan kerjasama antara koperasi dengan pihak lain, perusahaan swasta BUMN/BUMD dan pemerintah dalam usaha/permodalan yang saling menguntungkan. Seperti pengadaan jasa kebersihan, jasa pembasmi hama dan jasa manajemen. Koperasi merupakan Badan Hukum yang menurut Undang-Undang Perpajakan Nomor 17 tahun 2000 sebagai subyek pajak. Jika dilihat dari segi penghasilan dan biaya yang dikeluarkan untuk melakukan usahanya Koperasi karyawan PT. XYZ akan terutang Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2) dan Pajak Penghasilan Pasal 23 yang harus dibayarkan oleh Koperasi.

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir adalah untuk menguraikan objek PPh Pasal 4 Ayat (2) dan PPh Pasal 23 pada Koperasi karyawan PT. XYZ, menguraikan perhitungan dan pemotongan PPh Pasal 4 Ayat (2) dan PPh Pasal 23 pada Koperasi karyawan PT. XYZ dan mengevaluasi pelaksanaan pemungutan pajak pada Koperasi karyawan PT. XYZ untuk mengetahui kemungkinan terjadinya salah hitung, salah tulis, ataupun salah dalam menentukan yang dapat diakui sebagai pendapatan dan biaya menurut peraturan perpajakan.

Pengumpulan data untuk laporan tugas akhir dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik Krisnawan Nugroho & Fahmy yang berlokasi di Ruko The East View Gardens, Bekasi Timur, Kota Bekasi. Pengumpulan data dilakukan dalam kurun waktu dua bulan yaitu pada tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 20 Maret 2020. Pengumpulan data dilakukan dengan studi lapangan yakni teknik wawancara, dokumentasi, praktik kerja lapangan dan studi pustaka.

Pada PPh Pasal 4 Ayat (2) Koperasi karyawan PT. XYZ memiliki peredaran bruto dibawah Rp. 4,8 miliar sehingga pengenaan pajak atas penghasilan yang diterimanya adalah final. Objek lainnya pada PPh Pasal 4 Ayat (2) yang dapat dipungut yaitu bunga simpanan koperasi yang dikenakan pemotongan sebesar 10% dari jumlah bruto bunga simpanan dan SHU dikenakan pajak penghasilan sebesar 10%.

Sedangkan pada PPh Pasal 23 Koperasi karyawan PT. XYZ perlu dibayarkan karena badan usaha tersebut mengadakan kesepakatan kerjasama dengan badan usaha lainnya atas sewa guna usaha dan melakukan pembayaran imbalan jasa sehingga koperasi wajib melakukan pemotongan PPh Pasal 23.

Kata kunci : Koperasi, PPh Final Pasal 4(2), PPh Pasal 23